

ABSTRAK

Muhammad Irfan Syahroni, NIM 1603520082. Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Kurikulum Perguruan Tinggi: Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah al-Qur'an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. dan Pembimbing II: Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2022).

Perguruan tinggi dan pesantren memiliki akar budaya yang sama, yaitu sebagai lembaga pendidikan, hanya berbeda dalam lingkungannya. Perguruan tinggi memiliki keunggulan dari sisi rasionalitas dan eksperimentasi, sedang pesantren unggul dalam mewarisi dan memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan ulama dari masa ke masa. Integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif pengembangan kurikulum Prodi PAI untuk menyiapkan lulusan yang mampu mengintegrasikan kepribadian ulama yang intelek atau intelek-profesional yang ulama.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-Hadits yang diterapkan pada MDQH NW Pancor dan Prodi PAI IAIH Pancor dan pandangan *stakeholders* pendidikan terhadap kurikulum rumpun mata kuliah al-Qur'an-Hadits yang diterapkan pada Prodi PAI IAIH Pancor, serta menghasilkan desain model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI IAIH Pancor Lombok Timur yang mengintegrasikan tradisi pembelajaran MDQH.

Metode penelitian menggunakan penelitian pengembangan (R&D) dengan prosedur, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan model, dan validasi/uji model. Data kualitatif dianalisis menggunakan analisis deskriptif, sedangkan data kuantitatif menggunakan teknik analisis persentase dan uji t menggunakan program SPSS.

Hasil temuan dari penelitian adalah: (1) MDQH merupakan benteng sekaligus *pioneer* faham *ahl as-sunnah wa al-jamâ'ah* dalam kehidupan masyarakat. Kurikulum pendidikannya tetap mempertahankan *kitab kuning* sebagai sumber utama kajiannya. Kyai memandang kurikulum ini masih mumpuni untuk menjawab permasalahan yang ada di masyarakat. Aspek tradisi belajar MDQH yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI adalah: (a) aspek materi yang menjadikan *kitab kuning* sebagai sumber kajian; (b) aspek metode pembelajaran dengan mengadopsi model *bandongan*; dan (c) aspek evaluasi yang menggunakan ujian semester. Sedangkan aspek yang tidak dapat diintegrasikan adalah aspek tujuan, di mana pembelajaran di MDQH lebih diarahkan kepada kemampuan dalam membaca *kitab kuning* berdasarkan kaidah-kaidah ilmu nahwu dan sharf. (2) Aspek kurikulum Prodi PAI IAIH Pancor yang dikembangkan adalah: (a) aspek tujuan yang masih belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan *stakeholders* dan dunia kerja; (b) aspek materi, yaitu penambahan sumber kajian ilmu keislaman yang bersumber dari *kitab kuning*; (c) metode pembelajaran yang bervariasi; dan (d) aspek evaluasi yang

merujuk kepada kemampuan dalam memahami materi yang bersumber dari *kitab kuning*. (3) Temuan penelitian yang diperoleh adalah: (a) secara filosofis, tujuan kurikulum pesantren (MDQH) dengan kurikulum perguruan tinggi (Prodi PAI) berbeda. MDQH bertujuan agar *thullâb* mampu membaca dan memahami *kitab kuning*, sedang tujuan Prodi PAI adalah menguasai teori dan materi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tidak menjadikan *kitab kuning* sebagai sumber kajian utama. Untuk dapat terwujudnya model kurikulum mata kuliah Studi al-Qur'an/Ulumul Qur'an Prodi PAI yang mengintegrasikan tradisi belajar MDQH, maka Prodi PAI harus menciptakan lingkungan perguruan tinggi yang menginternalisasi kajian-kajian ilmu keislaman yang bersumber dari *kitab kuning*. MBKM dapat memberikan ruang gerak bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman materi yang bersumber dari *kitab kuning*, baik di dalam maupun luar kampus. (b) Pengkajian yang terfokus pada satu *kitab kuning* kurang dapat menambah wawasan mahasiswa. (c) Implementasi pembelajaran yang hanya menggunakan *bandongan* terlalu *teacher centered*, karenanya perlu metode yang lebih bervariasi yang dapat membelajarkan mahasiswa (*student centered*). (d) Evaluasi perlu menghadirkan kemampuan dalam membaca dan memahami *kitab kuning* seperti model *sorogan*.

Kata Kunci: Pengembangan Model, Integrasi, Kurikulum, Pesantren, Perguruan Tinggi, al-Qur'an Hadits

ABSTRACT

Muhammad Irfan Syahroni, SRN 1603520082. Integrating Islamic Boarding School into University Curriculum: Curriculum Development Model for *Al-Quran-Hadith* Course in Islamic Education Department of Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur. Supervisor I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. Supervisor II: Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D. Post-Graduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, (2022).

University and Islamic boarding schools share similar root cultures as educational institutions, yet each has a different environment. University has excellence in rationality and experimentation while Islamic boarding school excels in inheriting and conserving Islamic tradition expanded by *ulama* from time to time. Integrating the Islamic boarding school curriculum into the university curriculum is one of the alternatives in Islamic Education department curriculum development to prepare its graduates to be professional-intellect *ulama*.

This research is aimed to describe *Al-Quran-Hadith* course curriculum implemented in MDQH NW Pancor and Islamic Education department IAIH Pancor and educational stakeholders' point of view toward *Al-Quran-Hadith* course curriculum. This research also develops a curriculum model design for *Al-Quran-Hadith/ Ulumul Qur'an* course in the Islamic Education Department of IAIH Pancor Lombok Timur integrated into the MDQH learning process.

The research method used in this research is research and development. The procedure consists of a preliminary study, model development, and validation/tryout. Qualitative data were analyzed using descriptive analysis, quantitative data were analyzed using percentage analysis technique, and t-test using SPSS.

The result of this research are: (1) MDQH is a shield and *ahl as-sunnah wa al-jamâ'ah* understanding pioneer in society. Its curriculum maintains *kitab kuning* as the main source of study. *Kyai* views this curriculum as still qualified to solve problems in society. MDQH learning tradition aspects that can be integrated into *Al-Quran-Hadith/ Ulumul Qur'an* course in Islamic Education department are: (a) material aspect that uses *kitab kuning* as source of study (b) learning method aspect by adopting *bendongan* model (c) evaluation aspects that use semester exams. In contrast, the aspect which cannot be integrated is the goal aspect. In MDQH, learning is set to the ability to read *kitab kuning* based on *nahwu* and *sharf* method. (2) Curriculum aspect of Islamic Education of IAIH Pancor which are developed are (a) goal aspect has not fully accommodate stakeholders' and work needs (b) material aspect which is increasing Islamic study sources based on *kitab kuning*; (c) various teaching and learning method; and (d) evaluation aspect which refers to the ability to understand *kitab kuning*. (3) The result of this study are: (a) philosophically, MDQH curriculum goals are different from Islamic education department goals. MDQH goal is to have the ability to read and understand *kitab kuning* for students. In comparison, Islamic Education department's goals are comprehending theory and Islamic education teaching and learning method material and not based on *kitab kuning* as the main source of study. To integrate a

curriculum model of Al-Quran-Hadith/ Ulumul Qur'an course in Islamic Education department into MDQH learning culture, the Islamic Education department has to create a university environment that internalizes Islamic studies based on *kitab kuning*. MBKM can give a space for college students to increase their material understanding of *kitab kuning*, inside and outside the university. (b) studying only one *kitab kuning* cannot improve student knowledge. (c) learning implementation, which is only *bendongan* is teacher-centred. Therefore, it is needed to have various teaching methods for students (student-centred). (d) Evaluation needs to offer the ability to read and comprehend *kitab kuning* like *sorogan* model.

Keywords: Model Development, Integration, Curriculum, Islamic Boarding school, University, *Al-Quran-Hadith*

ملخص

محمد عرفان شهران، رقم القيد ١٦٠٣٥٢٠٠٨٢. تكامل منهج المعهد التربوي الإسلامي في منهج التعليم العالي: تطوير طراز منهج فصيلة مادة قرآن الحديث في برنامج دراسة التربية الإسلامية، الجامعة الإسلامية حمزودي فنشور، لمبوك الشرقية، المشرف الأول: الأستاذ الدكتور سيف الدين سبدا ماجستير، والمشرقة الثانية: الدكتورة إينا مطمئنة ماجستير، في الدراسات العليا بالجامعة الإسلامية الحكومية أنتساري، (٢٠٢٢).

يمتلك المعهد العالي والمعهد التربوي الإسلامي الجذور الثقافية المتساوية، كمؤسسة تعليمية، وهما يختلفان فقط في بيئتهما. الجامعة هي مؤسسة لها مزايا من حيث العقلانية والتجريبية، وبينما المعهد التربوي الإسلامي هي مؤسسة تراثية تحفظ استمرارية التقاليد الإسلامية التي طورها العلماء من وقت لآخر. وإن تكامل منهج المعهد التربوي الإسلامي في منهج المعهد العالي تعد إحدى البدائل لتطوير منهج قسم التربية الإسلامية لإعداد الخريجين القادرين على تكامل شخصيات العلماء المفكرين والمفكرين المحترفين العالمين

تهدف هذه الدراسة إلى وصف منهج فصيلة مادة قرآن الحديث التي طبقت في معهد دار القرآن والحديث نهضة الوطن فنشور وقسم التربية الإسلامية المعهد الإسلامي فنشور وآراء الأطراف الفاعلة في التعليم حول منهج فصيلة مادة قرآن والحديث المطبقة في المعهد الإسلامي قسم التربية الإسلامية فنشور، بالإضافة إلى تحصيل منهج مادة دراسة القرآن/علوم القرآن في قسم التربية الإسلامية الجامعة الإسلامية حمزودي فنشور، لمبوك الشرقية.

طريقة البحث تستخدم البحث التنموي (R&D) مع الإجراءات الآتية، وهي: الدراسات الأولية، وتطوير الطراز، وتحقيق الصحة أو اختبار الطراز. تم تحليل البيانات النوعية باستخدام التحليل الوصفي، وأما البيانات الكمية فاستخدمت تحليل النسبة المئوية واختبار t باستخدام برامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية (SPSS).

وأما نتائج البحث فكما يلي: (١) معهد دار القرآن والحديث تعد حصن ورائد للدفاع عن أهل السنة والجماعة في حياة الناس. ليزال المنهج التعليمي يحافظ على الكتاب الأصفر باعتباره المصدر الرئيسي للدراسة. يرى كياي أن هذا المنهج ليزال مؤهلاً للإجابة على المشكلات الموجودة في المجتمع. وأما جوانب عادة الدراسة في معهد دار القرآن والحديث التي يكن دمجها في منهج دراسة القرآن/برنامج دراسة علوم القرآن لقسم التربية الإسلامية فهي: (أ) جانب المادة: بأن

تجعل من الكتاب الأصفر مصدرًا للدراسة؛ (ب) جانب الأسلوب: بأن تتبنى أسلوب طراز تعليم باندونغان؛ (ج) جانب التقييم بأن تستخدم امتحانات الفصل الدراسي. في حين أن الجانب الذي ليكن دمج هو الجانب الموضوعي، حيث يتم توجيه التعلم في معهد دار القرآن والحديث بشكل أكبر إلى القدرة على قراءة الكتاب الأصفر بناءً على قواعد علم النحو والصرف. (٢) وأما جانب المنهج للجامعة الإسلامية فنشور قسم التربية الإسلامية فكما يلي: (أ) جانب الهدف: لم تكن ملية لاحتياجات أصحاب المصلحة وعالم العمل بشكل كامل؛ (ب) جانب المادة: بأن تضيف مصادر الدراسات الإسلامية المنبثقة عن الكتاب الأصفر؛ (ج) طرق التعليم المتنوعة؛ و (د) جانب التقييم الذي يشير إلى القدرة على فهم المواد التي تم الحصول عليها من الكتاب الأصفر. (٣) وأما نتائج البحث التي تم الحصول عليها فهي: (أ) من الناحية الفلسفية، تختلف أهداف منهج معهد دار القرآن والحديث منهج التعليم العالي لقسم التربية الإسلامية. تهدف معهد دار القرآن والحديث بان تجعل الطلاب قادرين على قراءة وفهم الكتاب الأصفر، في حين أن الهدف من برنامج دراسة لقسم التربية الإسلامية هو إتقان النظرية والمواد التعليمية للتعليم الديني الإسلامي من خلال عدم استخدام الكتاب الأصفر كمصدر رئيسي. ولتحقيق طراز المنهج لمادة تعليم دراسة القرآن/علوم القرآن لقسم التربية الإسلامية الذي يدمج عادة دراسة دار القرآن والحديث، فيجب على قسم التربية الإسلامية إنشاء بيئة تعليم عالي تستوعب الدراسات الإسلامية الصادرة من الكتاب الأصفر. يكن أن توفر MBKM مساحة للطلاب لتحسين فهمهم للمواد التي تم الحصول عليها من الكتاب الأصفر، داخل وخارج الحرم الجامعي. (ب) الدراسات التي تركز على كتاب أصفر واحد لم تكن قادرة على توسيع ثقافة الطلاب. (ج) إن تنفيذ التعليم الذي يستخدم باندونغان يتركز أمره كثيرًا على المعلم بشكل كبير، وبالتالي هناك حاجة إلى طريقة أكثر تنوعاً يمكنها تعليم الطلاب (تتمحور حول الطالب). (د) يحتاج التقييم إلى تقديم القدرة على قراءة وفهم الكتاب الأصفر مثل نموذج سوروجان.

الكلمات المفتاحية: تطوير الطراز، تكامل، منهج، معهد، الجامعة، قرآن الحديث